

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian pada penelitian ini adalah deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan dengan pelaksanaan tindakan dua siklus, sebelum siklus terlebih dahulu dimulai dengan pra siklus, sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Berdasarkan keterangan dari Bpk. Agus Sutrisno. S. Pd. Selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam sekaligus wali kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Pulokulon Grobogan, bahwa pelaksanaan pembelajaran SKI belum mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran aktif. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi kepada peserta didik sedangkan peserta didik mendengarkan penjelasan guru di tempat duduk masing-masing. Setelah menjelaskan materi kemudian memberi contoh soal dan peserta didik menyalinnya di buku tulis masing-masing.¹

Adapun hasil belajar pra siklus ini akan dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, data tersebut bisa dilihat melalui hasil belajar peserta didik pada materi sebelumnya seperti tertuang pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil pengamatan pra siklus

No	Indikator	Skor	(%)	Klasifikasi
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi	83	50,30%	Kurang
2	Peserta didik bertanya kepada Guru	66	40%	Sangat Kurang

¹ Kegiatan pra siklus ini di laksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 Nopember 2012, pada kelas V MI Riyadlotuth Tholibin 2 Panunggalan Pulokulon Grobogan.

3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman	61	36,96%	Sangat Kurang
4	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok	77	46,66%	Kurang
5	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru	82	49,69%	Kurang

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran antara guru dan peserta didik pada pembelajaran pra siklus diperoleh rata-rata sebesar 38,14 %.

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada pra siklus adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran cukup baik, karena di dalam pembelajaran ini guru masih menggunakan metode ceramah yang hanya di dominasi oleh guru.
2. Interaksi peserta didik dan guru juga masih kurang sehingga hasil belajar masih di bawah KKM.

Tabel.4.2 Hasil Belajar Pra Siklus.

No	Kegiatan Penelitian	Hasil Belajar Kognitif
1	Nilai terendah	35
2	Nilai tertinggi	85
3	Nilai rata-rata	64,24
4	Prosentase ketuntasan klasikal	51,51%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan pembelajaran dengan *Role Playing* dan *Team Quiz*, ketuntasan hasil belajar klasikal masih jauh di bawah ketuntasan hasil belajar klasikal yang diharapkan yaitu 85%.

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI materi pokok memahami keperwiraan Nabi Muhammad saw. pra siklus menunjukkan bahwa strategi

yang digunakan oleh guru kurang tepat sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik menjadi rendah. Dengan berbekal koreksi itulah, peneliti membuat perubahan dalam sistem mengajar agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik meningkat. Adapun desain pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz*.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dalam siklus I terdiri atas:

- 1) Dokumentasi yang meliputi daftar nama kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 Pulokulon Grobogan.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan belajar, penyusunan RPP tersebut dikonsultasikan beberapa kali dengan guru mapel SKI sebagai kolaborator dengan menerapkan metode *Team Quiz* dan *Demonstrasi*.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik yang meliputi lembar observasi afektif dan psikomotorik.
- 4) Menyusun tes soal siklus I berdasarkan hasil tes ujicoba instrumen yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal dengan memperhatikan indikator pembelajaran siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini kegiatan peneliti lakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP sebelumnya. Terlebih dahulu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Peneliti menanyakan atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan tentang apa yang mereka ketahui tentang sejarah. Kemudian peneliti menjelaskan apa itu sejarah kebudayaan Islam.

Peneliti membentuk kelompok yang terdiri dari 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 11 orang sesuai nomer urut kelas, nama-nama kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelompok	Nama peserta didik
----------	--------------------

A	Ahmd.Amirudin Afianti Rohmah Ahmad galih apriyanto Ali Muhafidlin Ali Muzakki As`ad azliaz lani Bayu widi astanto Fajar edi P Fika Maratul Hasanah Fitri yanti nuriyah Indri anis ifandi putri
B	M.ari budi utama M.Asrofi M.taufiq hidayat Milati azka aulia Muhammad fauzi Muhammad rois Mun tiah Murni siti fatimah Nahrin Nishfi ilma Nur rohman Nuril ulya
C	Rida rofiatulhasanah Rika andiyani Rizki ardiyanshah Siti aminatul imaniah Siti khoiriyah Siti nur khasanah Sri subekti Suhartini Tegar bagus saputro

	Widoyo Wiwik zumrotun M R
--	------------------------------

Peneliti dan peserta didik bermain peran (*Role Playing*) dengan tema memahami keperwiraan nabi Muhammad saw. guru membagi peran yang akan di mainkan sebagai tokoh-tokoh Islam yang di setiap bajunya di tempel nama-nama tokoh tersebut agar peserta didik dapat mengingat nama-nama tokoh pemuka Islam, kemudian guru memberikan naskah drama yang akan di perankan, setelah permainan peran selesai guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi dengan apa yang telah diperagakan oleh peserta didik dengan melihat buku panduan LKS. Setelah peserta didik mendiskusikan materi yang telah di peragakan kemudian guru menunjuk ketua kelompoknya untuk menerangkan kembali hasil diskusi masing-masing kelompok secara bergilir, sedangkan anggota kelompok lainnya masing-masing menyimak penjelasan dari salah satu teman yang sedang mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok. Saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan mencatatnya dalam lembar observasi. Setiap selesai presentasi guru dan peserta didik yang lain memberikan tepuk tangan sebagai apresiasi.

Pada pertemuan berikutnya dengan tema yang sama guru melanjutkan materi yang telah diperankan kemarin, pada pertemuan kali ini guru menerapkan metode Team Quiz, pembagian kelompok masih sama dengan pertemuan yang pertama yaitu setiap kelompok terdiri dari 11 anggota, pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan kembali hasil diskusi yang pada pertemuan pertama telah di diskusikan secara bergantian kemudian guru memberi waktu untuk kelompok pertama atau kelompok A membuat pertanyaan kepada kelompok B dan C, sedangkan kelompok B dan C membuka kembali catatan atau buku LKS untuk belajar, setelah itu kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B apabila kelompok B tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada kelompok C, dan begitu seterusnya. Setelah

pertanyaan setiap kelompok selesai kemudian guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.²

c. Pengamatan

1) Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan aktivitas afektif dan psikomotorik peserta didik. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik, diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Pada saat berlangsungnya siklus I, sebagian besar peserta didik masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Terbukti dalam proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik masih malu untuk mengungkapkan pendapat dan masih malu untuk bertanya. Dan belum ada kekompakan kelompok.
- b) Penelitian afektif setiap peserta didik yang meliputi:
 - (1) Kehadiran,
 - (2) Kerjasama dalam kelompok,
 - (3) Mencatat,
 - (4) Bertanya,
- c) Penelitian psikomotorik
 - (1) Melakukan pengamatan dan analisis,
 - (2) Mempresentasikan hasil diskusi
 - (3) Adanya tanya jawab antar peserta didik

Tabel 4. 3 Hasil pengamatan siklus I

No	Indikator	Skor	(%)	Klasifikasi
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi	108	65,45%	Cukup
2	Peserta didik bertanya kepada Guru	88	53,33%	Kurang
3	Peserta didik menjawab pertanyaan	86	52,33%	Kurang

² Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 Nopember 2012, pada kelas V MI Riyadluth Tholibin 2 Panunggalan Pulokulon Grobogan.

	dari guru atau teman			
4	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok	99	60%	Cukup
5	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru	112	67,87%	Baik

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan pada proses pembelajaran antara guru dan peserta didik pada siklus I ini diperoleh rata-rata 47,91%.

2) Pengamatan terhadap hasil tes kognitif peserta didik

Pada saat berlangsungnya tes siklus I, peserta didik mengerjakan soal dengan tenang yaitu semua peserta didik diam dan duduk di tempatnya masing-masing. Peserta didik tidak ada yang membuat keributan dan peserta didik menyelesaikan tes sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Perolehan hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil belajar siklus I

No	Kegiatan Penelitian	Hasil Belajar Kognitif
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata	73,18
4	Prosentase ketuntasan klasikal	72,72%

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil pelaksanaan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* pada siklus I belum dikatakan maksimal, karena sebagian peserta didik belum terbiasa dan masih canggung belum bisa bekerja sama dengan kelompoknya sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I di kelas V, setelah metode *Role Playing* dan *Team Quiz* diterapkan dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya

peningkatan dalam hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V yang sebelumnya pada pra siklus (sebelum penerapan metode *Role Playing* dan *Team Quiz*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,24 dengan ketuntasan belajar sebesar 51,51% sedangkan pada siklus I (setelah diterapkannya metode *Role Playing* dan *Team Quiz*), diperoleh nilai hasil belajar dengan rata-rata sebesar 73,18 dengan ketuntasan belajar sebesar 72,72% dari jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 24 peserta didik dan tidak tuntas 9 peserta didik.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan dan pengamatan siklus I, peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada siklus I. Berdasarkan refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tes yang telah diberikan di siklus I, guru melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Kelemahan utama pada siklus I adalah peserta didik masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terbukti dalam pengamatan proses belajar mengajar, masih banyak peserta didik yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, malu bertanya dan malu untuk menyanggah pendapat temannya.

Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, maka pada siklus II akan tetap dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Team Quiz* dan *Role Playing*. Usaha yang dilakukan guru agar hasil belajar peserta didik pada siklus II ini nantinya dapat meningkat adalah dengan meningkatkan aktifitas peserta didik. Peningkatan aktifitas peserta didik saat pembelajaran dalam kelas dilakukan dengan memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik dan pemberian kesempatan untuk bertanya atau berpendapat pada peserta didik yang belum aktif.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II sama seperti siklus I meliputi: pembuatan rencana pembelajaran (RPP), menyusun tes siklus II. Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada hasil analisis data lembar observasi dan hasil tes kognitif yang diberikan pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran khususnya pada kelas V mata pelajaran SKI sudah lebih baik daripada siklus I. hal ini karena siklus II peserta didik sudah tidak malu lagi bertanya dan mengungkapkan pendapat nya masing-masing.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menyuruh peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Peneliti memberikan teks atau naskah drama yang akan di peragakan sesuai dengan materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi dan menunjuk salah satu peserta didik di setiap kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menyimak.

Peneliti mengadakan kuis tentang materi yang telah dipelajari, setiap kelompok diminta membuat 2 soal yang akan diberikan kepada kelompok lain. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok A, maka soal tersebut di lempar kepada kelompok C dan begitu seterusnya.

Setelah semua kelompok selesai mendapat soal secara bergilir, peneliti menyempurnakan jawaban-jawaban yang telah dijawab oleh peserta didik. Pada hari berikutnya peserta didik diberi tes kognitif siklus II.³

c. Pengamatan

Pada pengamatan siklus II, proses pembelajaran peserta didikpun sudah mulai terbiasa dengan adanya diskusi kelompok seperti saling bertanya, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerjasama. Serta ketergantungan terhadap peserta didik yang pandai semakin berkurang dan sudah bisa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami.

³ Siklus II di laksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Nopember 2012 pada kelas V MI Riyadluthut Tholibin 2 Panunggalan Pulokulon Grobogan.

Tabel 4.5 Hasil pengamatan siklus II

No	Indikator	Skor	(%)	klasifikasi
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi	120	72,72%	Baik
2	Peserta didik bertanya kepada Guru	112	67,87%	Baik
3	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman	111	67,27%	Baik
4	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok	110	66,67%	Baik
5	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru	122	73,93%	Baik

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik pada pembelajaran siklus II diperoleh rata-rata sebesar 69,69%.

Pada saat berlangsungnya tes siklus II, peserta didik mengerjakan soal dengan tenang yaitu peserta didik semuanya diam dan duduk ditempatnya masing-masing. Peserta didik tidak ada yang membuat keributan dan peserta didik menyelesaikan tes sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Perolehan nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil belajar siklus II

No	Kegiatan Penelitian	Hasil Belajar Kognitif
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai rata-rata	81,36
4	Prosentase ketuntasan klasikal	93,93%

Hasil pelaksanaan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, hal ini disebabkan karena kendala-kendala yang ada pada siklus I tidak terjadi pada siklus II, sehingga proses pembelajaran

berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik aktif dalam melakukan diskusi sehingga materi yang diberikan pendidik dapat dipahami dengan baik, hal ini terlihat ketika peserta didik dapat memperagakan atau mendramakan tokoh-tokoh pejuang Islam pada masa Nabi Muhammad dengan baik, Selain itu dalam diri peserta didik juga mulai tumbuh rasa percaya diri yang tinggi, sehingga peserta didik lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan jika dibandingkan pada siklus I.

Dalam pelaksanaan siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 81,36. Hal ini terlihat dengan banyaknya peserta didik yang mendapat nilai diatas 70 dengan ketuntasan belajar mencapai 93,93% dari jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 31 peserta didik dan tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada pelaksanaan siklus II yang diterapkan di MI Riyadlotuth Tholibin pulokulon Grobogan khususnya pada kelas V.

d. Refleksi

Pada siklus II peserta didik semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran batas ketuntasan belajar telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Beberapa kekurangan yang masih terjadi pada siklus II antara lain faktor psikologi individu masing-masing peserta didik yang berbeda sehingga ada peserta didik yang aktif dan pasif saat pembelajaran berlangsung. Kelemahan dapat dijadikan masukan kepada guru untuk memperhatikan peserta didik yang masih pasif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan dengan refleksi pada siklus tindakan. Secara umum proses belajar mengajar yang berlangsung di setiap siklus sudah berjalan dengan baik. Secara terperinci pembahasan hasil penelitian pada tiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pada pelaksanaan pra siklus, peneliti mengamati aktivitas belajar peserta didik yang nantinya akan dijadikan parameter hasil antara sesudah dan sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, pengamatan pada pra siklus ini bukan hanya pada pengamatan pada peserta didik saja akan tetapi pengamatan terhadap guru sebagai pengajar sehingga dapat diketahui metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2.

Setelah dilakukan pengamatan pra siklus dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran pada kelas V MI Riyadlotuth Tholibin Panunggalan 2 dalam aktifitas belajar mengajar masih kurang efektif, hal ini dikarenakan dalam peroses mengajar guru kurang bervariasi dalam merngajar, guru hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya. Metode konvensional seperti yang dijelaskan diatas adalah dengan menggunakan metode ceramah dalam aplikasi metode ini guru menguasai penuh proses pembelajaran.

Dalam pengamatan yang dilakukanoleh peneliti, peserta didik kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung, banyak yang berbicara dengan teman sebangkunya dan peserta didikpun tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas, sehingga kebanyakan peserta didik tidak memahami materi yang diajarkan dan nilai hasil belajarpun belum mencapai KKM. Dari hasil pengamatan maka perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Pembahasan siklus I

Pada kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz*, hasil belajar peserta didik masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 70. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai 64,24 dan mencapai ketuntasan secara klasikal 51%. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Secara garis besar, pelaksanaan pada siklus I masih perlu ditingkatkan berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik maupun hasil belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz*. Peneliti harus memberikan motivasi agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes kognitif yang dilakukan, terdapat 24 (72,72%) peserta didik yang tuntas belajar. Dan 9 (27,27%) peserta didik yang belum tuntas belajar. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 73,18.

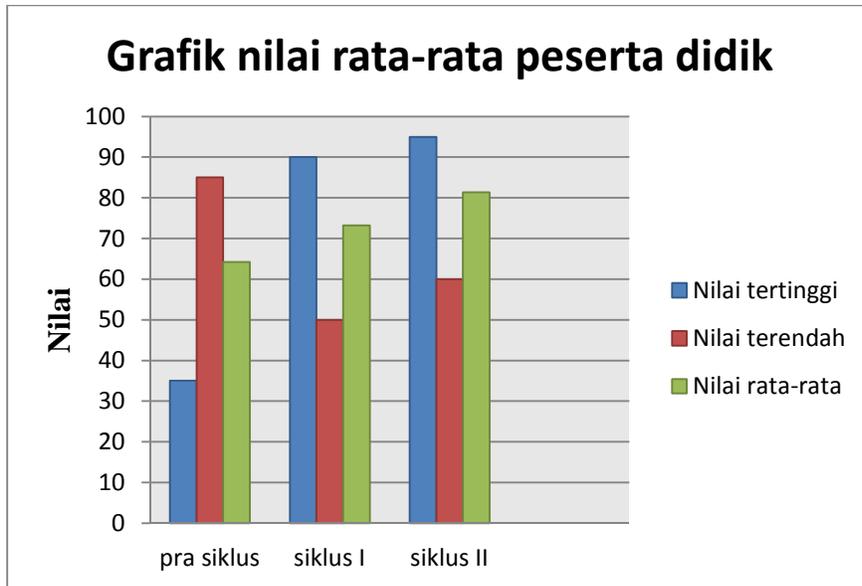
Peran guru dalam memotivasi dan membimbing peserta didik sangat penting. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar, berdiskusi, bertanya dan menyanggah pertanyaan teman. Kegiatan siklus I perlu diperbaiki agar kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* dapat lebih meningkat.

3. Pembahasan siklus II

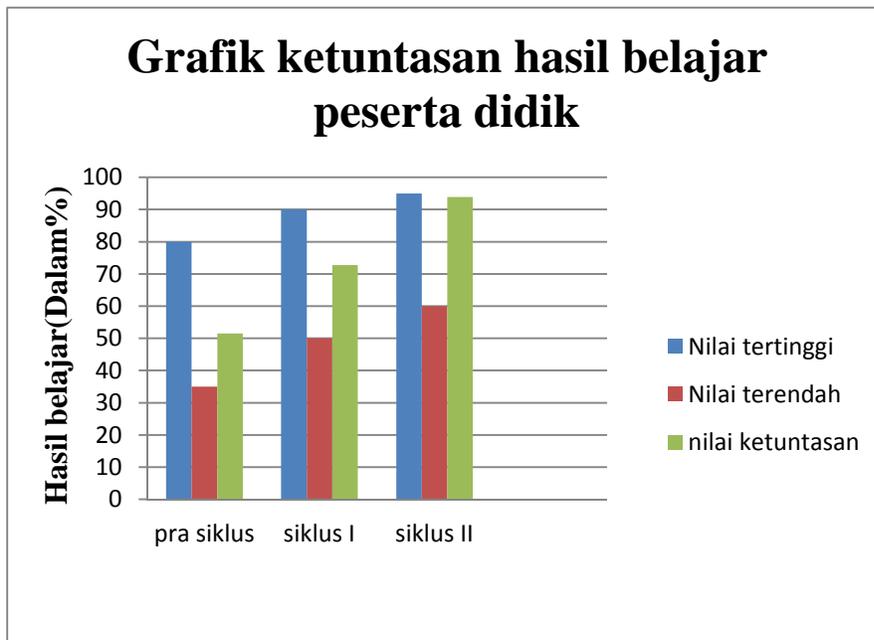
Pada siklus II kegiatan pembelajaran juga menggunakan metode *Role Playing* dan *Team Quiz* akan tetapi mengacu dari refleksi pada siklus I maka usaha yang dilakukan oleh guru adalah lebih memotivasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran dalam kelas. Ternyata usaha ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dicapai. Hal ini bisa terlihat dari hasil observasi yang tuntas belajar sebanyak 31 peserta didik (93,93%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 peserta didik (6,0%), nilai rata-rata peserta didik 81.36.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik karena terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas belajar kognitif. Dengan diterapkannya metode *Role Playing* dan *Team Quiz* peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapatnya. Pada siklus II kemampuan peserta didik dalam belajar mengalami peningkatan.

Dari data di atas kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.7 Perbandingan perolehan nilai rata-rata pra siklus, dan siklus I, II



Gambar 4.8 Perbandingan perolehan nilai ketuntasan hasil belajar pra siklus dan siklus

I, II